

Pelatihan melalui *Web Seminar* tentang Kiat dan Motivasi Penulisan Artikel Hasil Penelitian pada Jurnal Ilmiah

Amrie Firmansyah  Resi Ariyasa Qadri, Amardianto Arham

^aJurusan Akuntansi, Politeknik Keuangan Negara STAN

^bJurusan Akuntansi, Politeknik Keuangan Negara STAN

^cJurusan Akuntansi, Politeknik Keuangan Negara STAN

ABSTRAK

Kegiatan ini merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk memberikan motivasi dan pelatihan penulisan artikel jurnal yang layak untuk dipublikasikan pada jurnal ilmiah baik nasional maupun internasional. Kegiatan pelatihan ini dilakukan melalui *Web Seminar* karena kondisi pandemi Covid-19 yang tidak memungkinkan untuk pelaksanaan pelatihan secara konvensional. Penyelenggara kegiatan ini adalah Jurusan Akuntansi Politeknik Keuangan Negara STAN di Tangerang Selatan, Banten. Kegiatan ini diikuti oleh dosen, mahasiswa, dan pegawai-pegawai dari seluruh Indonesia yang memiliki minat dalam bidang penulisan dan publikasi artikel ilmiah. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terdiri atas beberapa tahap. Tahap pertama adalah tahap perencanaan melalui diskusi dengan pihak penyelenggara terkait dengan tujuan dan manfaat dari pelaksanaan kegiatan, penyusunan materi, serta diskusi internal Tim seputar materi. Tahap kedua adalah penyampaian materi dan diskusi melalui *Web Seminar* yang dilakukan dengan aplikasi *Zoom*. Tahap ketiga adalah diskusi lebih lanjut secara *online* dengan peserta-peserta yang masih membutuhkan penjelasan tambahan mengenai materi yang telah disampaikan. Berdasarkan *feedback* yang diberikan oleh para peserta, kegiatan ini sangat bermanfaat bagi peserta dan dapat memotivasi peserta dalam meningkatkan pengetahuan yang harus dimiliki oleh para penulis artikel hasil penelitian agar karyanya layak dipublikasikan pada jurnal ilmiah baik di tingkat nasional maupun tingkat internasional.

INFORMASI ARTIKEL

Diterima 15 Mei 2020

Dipublikasi 30 September 2020

KATA KUNCI

Artikel, Jurnal, Motivasi, Penulisan, Publikasi

1. Pendahuluan

Dalam penulisan karya tulis ilmiah, dosen dan mahasiswa dituntut untuk tidak hanya menyelesaikan kegiatan penelitian tetapi juga menyajikan hasil penelitian tersebut baik dalam bentuk laporan maupun artikel yang dipublikasikan pada jurnal ilmiah. Ide-ide, gagasan-gagasan, dan hasil pemikiran yang diperoleh dari kegiatan penelitian sebagai bentuk pengembangan ilmu pengetahuan perlu disampaikan dalam bentuk tulisan, dalam hal ini artikel ilmiah (Gunawan, 2014). Hal ini juga sejalan dengan kewajiban

seorang dosen dan mahasiswa yang dijelaskan dalam Pasal 1 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi yaitu melakukan tridarma perguruan tinggi meliputi pendidikan/pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat.

Dosen dituntut untuk melakukan penelitian dan publikasi penelitian sebagai bentuk pelaksanaan kewajiban sekaligus untuk peningkatan karir dalam dunia akademis. Sementara itu, mahasiswa menyusun karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi, tesis atau disertasi untuk memenuhi tugas akhir perkuliahan agar dapat menyelesaikan perkuliahan dan memperoleh gelar akademis.

Bagi sebagian orang yang memiliki *passion* dalam bidang penelitian dan tulis-menulis, penyusunan karya tulis ilmiah bukanlah hal yang terlalu sulit karena merupakan sesuatu yang telah disenangi dan ditekuni bahkan menjadi suatu media untuk aktualisasi diri. Akan tetapi, hal yang berbeda dapat dialami oleh dosen, mahasiswa, atau pihak-pihak lain yang kurang memiliki minat atau ketertarikan dalam bidang penelitian dan tulis-menulis. Bagi mereka, penyusunan karya tulis ilmiah menjadi momok dan tuntutan tersendiri sehingga bukanlah suatu hal yang mudah untuk dikerjakan. Selain itu, banyak peneliti yang merasa sangat sulit untuk menulis artikel ilmiah dan belum banyak memperoleh pelatihan terkait penulisan artikel hasil penelitian (Ecarnot, 2015).

Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi mengharuskan *output* penelitian memenuhi kaidah dan metode ilmiah yang sistematis. Di samping itu, kemampuan untuk memahami, mensintesis, dan mengevaluasi suatu hal merupakan faktor penting untuk pengembangan karier pada semua disiplin ilmu (Gilinsky, 2016). Sebagai seorang peneliti, dosen wajib memiliki kompetensi yang baik dalam hal metodologi penelitian. Selain itu, kemampuan tulis-menulis merupakan salah satu bentuk pengembangan diri dalam mencapai karir profesional yang sukses (Ortinou, 2011).

Untuk mengatasi hal tersebut, suatu kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan dan pendampingan untuk memberikan motivasi dan kiat dalam penulisan artikel pada jurnal ilmiah perlu dilakukan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pendampingan penulisan artikel ilmiah sudah beberapa kali dilakukan, antara lain bagi guru Sekolah Dasar (Ilfiandra, 2016), guru Sekolah Menengah Pertama (Gunawan, 2018; Prabawati, 2020), guru Madrasah Aliyah (Muhali, 2019), dan mahasiswa (Sukardi, 2019). Akan tetapi, kegiatan pendampingan beserta pemberian motivasi dalam penulisan artikel hasil penelitian pada jurnal ilmiah yang khusus ditujukan bagi dosen, mahasiswa, dan pegawai masih sangat jarang dilakukan. Oleh karena itu, kegiatan ini perlu dilakukan agar dapat memberikan kesempatan bagi dosen, mahasiswa, dan para pegawai untuk dapat membuat artikel hasil penelitian dan mempublikasikannya pada jurnal ilmiah. Dengan adanya kegiatan ini, dosen, mahasiswa, dan para pegawai yang melakukan penelitian diharapkan dapat termotivasi untuk melakukan penelitian, menulis hasil penelitian, dan mempublikasikan hasil penelitian pada jurnal ilmiah baik di tingkat nasional maupun internasional. Oleh karena itu, Tim dari Jurusan Akuntansi Politeknik Keuangan Negara STAN berinisiatif untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terkait hal tersebut.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk Pelatihan melalui *Web Seminar* tentang Kiat dan Motivasi Penulisan Artikel Hasil Penelitian pada Jurnal Ilmiah bertujuan untuk memberikan motivasi dan pelatihan penulisan artikel jurnal yang layak untuk dipublikasikan pada jurnal ilmiah baik nasional maupun internasional. Kegiatan ini diharapkan dapat membangkitkan motivasi dan arti penting suatu publikasi ilmiah serta memberikan tips dan trik dalam menulis artikel hasil penelitian yang dapat dipublikasikan pada jurnal ilmiah. Kegiatan pelatihan ini dilakukan melalui *Web Seminar* karena kondisi pandemi Covid-19 yang tidak memungkinkan untuk pelaksanaan pelatihan secara konvensional. Penyelenggara kegiatan ini adalah Jurusan Akuntansi Politeknik Keuangan Negara STAN di Tangerang Selatan, Banten. Kegiatan ini diikuti oleh dosen, mahasiswa, dan pegawai-pegawai dari seluruh Indonesia yang memiliki minat dalam bidang penulisan dan publikasi artikel ilmiah.

2. Metode dan Pendekatan

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri atas beberapa tahap. Tahap pertama adalah tahap perencanaan. Dalam tahap ini, Tim berdiskusi dengan pihak penyelenggara terkait dengan tujuan dan manfaat dari pelaksanaan kegiatan, penyusunan materi, serta diskusi internal Tim seputar materi. Kegiatan ini perlu dilakukan untuk merencanakan dan mempersiapkan bahan materi yang akan disampaikan dalam *Web Seminar*.

Tahap kedua dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pelaksanaan kegiatan. Kegiatan ini berupa penyampaian materi oleh salah satu anggota Tim. Adapun materi-materi yang disampaikan yaitu motivasi penulisan artikel ilmiah, hal-hal yang perlu dipersiapkan, standar penulisan artikel ilmiah, serta sistematika penulisan artikel ilmiah.

Tahap terakhir dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah tidak lanjut atas pelaksanaan kegiatan. Tahap ini dilakukan dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan oleh peserta setelah acara selesai. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk diskusi lebih lanjut secara *online* dengan peserta-peserta yang membutuhkan penjelasan tambahan tentang materi yang telah disampaikan.

Target yang ingin dicapai dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah para dosen, mahasiswa, dan pegawai yang melakukan penelitian dapat memiliki motivasi yang tinggi untuk menulis artikel hasil penelitian dan mempublikasikannya pada jurnal ilmiah baik di tingkat nasional maupun internasional.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada Rabu, 20 Mei 2020, pukul 15.30-17.00 WIB, di Politeknik Keuangan Negara STAN, Tangerang Selatan, Banten, dengan menggunakan aplikasi *Zoom*. Kegiatan ini diikuti oleh sebanyak 517 orang peserta. Peserta kegiatan ini merupakan dosen, mahasiswa, dan pegawai dari seluruh Indonesia yang memiliki minat dalam bidang penulisan dan publikasi artikel ilmiah.

Pada tahap pelaksanaan kegiatan, salah satu anggota Tim bertugas sebagai pemateri. Hal-hal yang disampaikan yaitu mengenai motivasi penulisan artikel ilmiah, hal-hal yang perlu dipersiapkan, standar penulisan artikel ilmiah, serta sistematika penulisan artikel ilmiah yang dimulai dari judul artikel, abstrak, pendahuluan, tinjauan literatur atau pengembangan hipotesis, metodologi penelitian, hasil dan pembahasan, simpulan, keterbatasan, implikasi, daftar pustaka, serta diakhiri dengan sesi tanya jawab.

Pemaparan diawali dengan pemberian penjelasan terkait hal-hal yang dapat memotivasi seseorang dalam penulisan artikel ilmiah. Tim menyampaikan bahwa seorang penulis perlu menetapkan tujuan dalam penulisan artikel ilmiah. Tim melanjutkan pemaparan dengan memberikan beberapa contoh motivasi penulisan artikel ilmiah, antara lain, *passion*, tuntutan pekerjaan, aktualisasi diri, serta berbagai alasan lainnya. Tim menambahkan bahwa penulisan artikel ilmiah harus dilanjutkan dengan publikasi pada jurnal ilmiah.

Selanjutnya, Tim menguraikan hal-hal yang perlu dipersiapkan untuk menulis artikel ilmiah. Pertama, Tim menjelaskan pentingnya untuk memilih topik yang sesuai dengan minat dan bidang keilmuan yang dimiliki. Kedua, Tim menyarankan untuk membaca artikel-artikel pada jurnal bereputasi nasional dan internasional. Ketiga, Tim menyampaikan kepada peserta untuk tidak ragu dalam menuangkan gagasan atau pemikiran terkait dengan topik yang ditulis. Keempat, Tim menegaskan peran penting tutor dalam penulisan suatu artikel ilmiah. Peserta diharapkan memiliki tutor yang dapat mendampingi dalam penulisan artikel. Terakhir, Tim mengingatkan kepada peserta mengenai perlunya keseriusan dan fokus dalam penulisan artikel ilmiah.

Pemaparan Tim dilanjutkan dengan penyampaian standar yang perlu diterapkan dalam penulisan suatu artikel ilmiah. Tim menguraikan bahwa isi artikel yang diajukan harus sesuai dengan lingkup jurnal yang ingin dituju. Selain itu, Tim menyarankan agar ide yang ditawarkan dalam artikel ilmiah menarik seperti *current issue* atau hal yang menjadi tren di masa mendatang. Tim juga menjelaskan bahwa suatu artikel ilmiah perlu memiliki fenomena yang jelas, tujuan penelitian yang jelas, metodologi penelitian yang sesuai, serta memberikan kontribusi secara akademis (peningkatan ilmu pengetahuan) dan secara praktis (memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan).

Setelah itu, Tim memulai pemaparan terkait sistematika penulisan artikel ilmiah. Pemaparan diawali dengan penjelasan terkait judul artikel. Tim menjelaskan bahwa suatu judul artikel sebaiknya singkat, padat, dan mampu menggambarkan isi artikel. Tim juga mengingatkan bahwa judul artikel harus sesuai dengan ketentuan jurnal penerbit. Di samping itu, Tim juga menerangkan perbedaan penulisan judul artikel ilmiah dengan judul tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi.

Berikutnya, Tim menyampaikan penjelasan mengenai apa itu abstrak dalam artikel penelitian. Tim menyarankan agar pembuatan abstrak dilakukan di akhir setelah pembuatan isi artikel secara keseluruhan. Tim juga menyampaikan bahwa abstrak yang baik dapat memberikan informasi kepada pembaca mengenai tujuan penelitian, metodologi penelitian, simpulan, dan implikasi penelitian.

Terkait pendahuluan, Tim menguraikan pentingnya keberadaan suatu fenomena yang jelas pada bagian latar belakang penelitian. Di samping itu, Tim juga menegaskan perlunya untuk membuat *problem statement* yang jelas. Tim juga menambahkan bahwa suatu pendahuluan yang baik dapat memberikan informasi mengenai sejauh apa penelitian terdahulu telah mengulas topik yang diteliti, perbedaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian sebelumnya, serta hal apa yang ingin ditawarkan dalam penelitian tersebut.

Tim kemudian melanjutkan penyampaian materi mengenai tinjauan literatur dan pengembangan hipotesis penelitian. Tim memaparkan bahwa pada bagian tinjauan literatur perlu disampaikan teori yang digunakan berupa teori utama terkait masalah penelitian. Selain itu, Tim juga menguraikan bahwa pada bagian ini perlu dielaborasi mengenai penelitian-penelitian terdahulu. Tim juga menyampaikan bagaimana cara pengembangan hipotesis terutama dalam penelitian yang menggunakan metode kuantitatif.

Mengenai metodologi penelitian, Tim menguraikan hal-hal yang perlu disajikan pada bagian ini antara lain, jenis metode yang digunakan (kuantitatif atau kualitatif), data dan sampel yang digunakan, waktu penelitian, dan responden/informan beserta kriteria dan alasan pemilihan responden/informan. Di samping itu, Tim menerangkan bahwa pada bagian ini, dalam penelitian kuantitatif, perlu diuraikan terkait operasionalisasi variabel penelitian sedangkan dalam penelitian kualitatif, perlu diuraikan terkait item pertanyaan yang diajukan kepada informan.

Selanjutnya, Tim menjelaskan mengenai bagian hasil dan pembahasan. Tim memaparkan bahwa pada bagian ini perlu disampaikan langkah-langkah yang telah dilakukan untuk memperoleh data dan mengeksekusi data final. Selain itu, Tim juga menjelaskan bahwa pada bagian ini, hasil pengujian empiris penelitian dielaborasi dengan membahas orisinalitas hasil penelitian.

Setelah itu, Tim memberikan pemaparan mengenai bagian simpulan, keterbatasan, dan implikasi. Tim menjelaskan bahwa suatu simpulan diperoleh dari hasil pembahasan dan masalah penelitian dan harus sinkron. Terkait keterbatasan penelitian, Tim menyebutkan bahwa keterbatasan yang dimaksud dalam hal ini adalah keterbatasan yang tidak bisa dihindari pada saat melakukan penelitian. Sementara untuk implikasi penelitian, Tim mengingatkan perlunya untuk menjelaskan implikasi baik secara praktis maupun secara akademis.

Pemaparan diakhiri dengan penyampaian materi tentang penulisan daftar pustaka. Tim menegaskan bahwa semua kutipan dalam isi artikel harus ada di dalam daftar pustaka karena jika tidak ada di daftar pustaka maka dapat terindikasi melakukan *plagiarism*. Tim juga menyarankan agar penulisan daftar pustaka mengikuti ketentuan dalam panduan jurnal seperti APA, Harvard, ataupun Chicago. Di samping itu, Tim menyarankan untuk menggunakan aplikasi Mendeley agar dapat memastikan bahwa yang dikutip dalam isi artikel tercantum dalam daftar pustaka dan begitu pula sebaliknya.

Setelah penyampaian materi, dengan perantara moderator, Tim memberikan kesempatan bagi para peserta untuk menyampaikan pertanyaan. Karena keterbatasan waktu, tidak semua peserta mendapatkan kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan selama kegiatan berlangsung. Oleh karena itu, Tim masih memberikan kesempatan melalui diskusi secara *online* setelah acara selesai bagi para peserta yang ternyata masih memerlukan penjelasan tambahan mengenai materi yang telah disampaikan. Hal ini adalah tindak lanjut dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Di akhir kegiatan ini, para peserta diminta untuk memberikan *feedback*, masukan, atau saran terkait pelaksanaan kegiatan ini melalui pengisian *form* secara *online*. Berdasarkan *feedback*, masukan, atau saran dari para peserta, kegiatan ini sangat bermanfaat bagi peserta dan memotivasi peserta untuk menulis artikel yang dapat dipublikasikan pada jurnal ilmiah nasional maupun internasional.

4. Simpulan dan Saran

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk Pelatihan melalui *Web Seminar* tentang Kiat dan Motivasi Penulisan Artikel Hasil Penelitian pada Jurnal Ilmiah bertujuan untuk memberikan motivasi dan pelatihan penulisan artikel jurnal yang layak untuk dipublikasikan pada jurnal ilmiah baik nasional maupun internasional.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam periode yang relatif singkat dan hanya melalui *Web Seminar* sehingga pemahaman yang diperoleh peserta mungkin masih belum bisa optimal. Dengan demikian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat lanjutan dapat dilakukan dengan mengundang peserta untuk mengikuti pelatihan secara tatap muka. Selain itu, frekuensi pelatihan dapat ditambah namun dengan jumlah peserta yang lebih sedikit agar dapat memastikan perkembangan dari setiap peserta kegiatan.

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan pola pemberian edukasi atau pendampingan kepada dosen, mahasiswa, atau pegawai yang belum memiliki pengalaman dalam penulisan dan publikasi artikel hasil penelitian pada jurnal ilmiah perlu dilakukan untuk meningkatkan motivasi, kompetensi, dan kualitas hasil penelitian dosen, mahasiswa, atau pegawai yang melakukan penelitian. Oleh karena itu, peran serta dosen-dosen yang memiliki pengalaman di bidang tersebut diperlukan dalam rangka mendukung dan mendorong peningkatan kualitas dosen, mahasiswa, atau pegawai dalam penulisan artikel ilmiah yang layak untuk dipublikasikan pada jurnal ilmiah baik di tingkat nasional maupun internasional. Dengan demikian, kualitas dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan tridarma perguruan tinggi juga dapat meningkat.

SINTA

Amrie Firmansyah, SINTA ID  6079744

Daftar Pustaka

- Ecarnot, F., Seronde, M. F., Chopard, R., Schiele, F., & Meneveau, N. (2015). Writing a scientific article: A step-by-step guide for beginners. *European Geriatric Medicine*, 6(6), 573-579.
- Gilinsky Jr, A., Forbes, S. L., & Reed, M. M. (2016). Writing cases to advance wine business research and pedagogy: A Business Article by. *Wine Economics and Policy*, 5(1), 60-67.
- Gunawan, I. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gunawan, I., Triwiyanto, T., & Kusumaningrum, D. E. (2018). Pendampingan penulisan artikel ilmiah bagi para guru sekolah menengah pertama. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(2), 128-135.
- Ilfiandra, I., Suherman, U., Akhmad, S. N., Budiamin, A., & Setiawati, S. (2016). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru SD. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(1), 70-81.
- Muhali, M., Asy'ari, M., Prayogi, S., Samsuri, T., Karmana, I. W., Sukarma, I. K., Mirawati, B., Firdaus, L., & Hunaepi, H. (2019). Pelatihan Kegiatan Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah bagi Guru

Madrasah Aliyah Negeri 3 Lombok Tengah. *Abdihaz: Jurnal Ilmiah Pengabdian pada Masyarakat*, 1(1), 28-36.

Ortinau, D. J. (2011). Writing and publishing important scientific articles: A reviewer's perspective. *Journal of Business Research*, 64(2), 150-156.

Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Prabawati, M. N., & Muslim, S. R. (2020). Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru Matematika Sekolah Menengah Pertama Wilayah Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 207-212.

Sukardi, S., Burhanuddin, B., & Wardana, L. A. (2019). Pelatihan dan Pendampingan Swasunting Artikel Ilmiah untuk Mahasiswa Magister Bidang Pendidikan Pascasarjana Universitas Mataram. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 23-29.

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.